

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu akibat negatif dari hormon estrogen adalah dapat menimbulkan terjadinya fibroadenoma mammae yaitu tumor jinak payudara yang sering ditemukan pada usia reproduksi yang disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu akibat sensitivitas jaringan setempat yang berlebihan terhadap estrogen sehingga kelainan ini sering digolongkan dalam *mammae displasia*. Penyakit ini terjadi secara asimtomatik pada 25% wanita dan sering terjadi pada usia awal reproduktif dan puncaknya adalah antara usia 15 sampai 35 tahun. Tumor merupakan suatu kelainan yang paling penting diantara semua kelainan yang terdapat pada payudara. Sejumlah 25% dari wanita yang memeriksakan diri ke dokter atau ke rumah sakit disebabkan karenamereka khawatir mengenai benjolan atau kelainan yang terdapat pada payudaranya. Jaringan payudara peka terhadap siklus hormon yang berhubungan dengan periode menstruasi, kehamilan, laktasi atau penggunaan kontrasepsi oral. Wanita yang menderita atau pernah menderita fibroadenomma mammae memiliki peningkatan risiko untuk mengalami kanker payudara. Peningkatan risiko untuk terkena kanker payudara pada wanita dengan riwayat tumor jinak berhubungan dengan adanya proses proliferasi yang berlebihan. Proses proliferasi jaringan payudara yang berlebihan tanpa adanya pengendalian kematian sel yang terprogram oleh

proses apoptosis mengakibatkan timbulnya keganasan karena tidak adanya kemampuan untuk mendeteksi kerusakan pada *Deoxyribose Nucleic Acid*(DNA). Adanya FAM atau biasa disebut tumor payudara membuat kaum wanita selalu cemas tentang keadaan pada dirinya. Terkadang mereka beranggapan bahwa tumor ini adalah sama dengan kanker. Yang perlu ditekankan adalah kecil kemungkinan FAM ini untuk menjadi kanker yang ganas(Apriyanthi, 2012). Penelitian saat ini belum dapat mengungkap secara pasti apa penyebab sesungguhnya dari fibroadenoma mammae, namun diketahui bahwa pengaruhhormonal sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dari fibroadenomamammae, hal ini diketahui karena ukuran fibroadenoma dapat berubah padasiklus menstruasi atau pada saat kehamilan. Perlu diingat bahwa tumor iniadalah tumor jinak, dan fibroadenoma ini sangat jarang atau bahkan sama sekalitidak dapat menjadi kanker atau tumor ganas.Fibroadenoma mammae biasanya terjadi pada wanita usia muda, yaitupada usia sekitar remaja atau sekitar 20 tahun. Berdasarkan laporan dari NSWBreasts Cancer Institute, fibroadenoma umumnya terjadi pada wanita dengan usia21-25 tahun, kurang dari 5% terjadi pada usia di atas 50, sedangkan prevalensinya lebih dari 9% populasi wanita terkena fibroadenoma. Sedangkanlaporan dari Western Breast Services Alliance, fibroadenoma terjadi pada wanitadengan umur antara 15 dan 25 tahun, dan lebih dari satu dari enam (15%)wanita mengalami fibroadenoma dalam hidupnya. Namun, kejadianfibroadenoma dapat terjadi pula wanita dengan

usia yang lebih tua atau bahkan setelah menopause, tentunya dengan jumlah kejadian yang lebih kecil dibanding pada usia muda.

Dari data di RS PKU Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2012, terdapat 107 kasus Fibroadenoma Mammae (FAM), dan 30 kasus pada bulan April-Mei tahun 2013. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menulis karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Post Lumpektomi Fibroadenoma Mammae (FAM)”. Dengan tujuan supaya para remaja khususnya wanita agar lebih waspada mengenali tanda-tanda abnormal dari payudara serta dapat mengetahui apa itu penyakit FAM beserta penanganannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan “Bagaimana memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan post lumpektomi FAM.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dengan post lumpektomi Fibroadenoma Mammae (FAM).

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Agar perawat mengetahui pengkajian pada pasien dengan Post lumpektomi FAM

- b. Agar perawat memahami dan melakukan diagnosa pada pasien dengan Post lumpektomi FAM
- c. Agar perawat memahami dan melakukan intervensi pada pasien dengan Post lumpektomi FAM
- d. Agar perawat memahami dan melakukan implementasi pada pasien dengan Post lumpektomi FAM
- e. Agar perawat memahami dan melakukan evaluasi pada pasien dengan Post lumpektomi FAM

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Bagi penulis karya tulis ilmiah ini adalah dapat digunakan sebagai wujud pengalaman yang nyata mengenai asuhan keperawatan dengan pasien post lumpektomi Fibroadenoma Mammae (FAM).
2. Bagi klien dan keluarga dapat digunakan sebagai ilmu tambahan dan mampu memahami mengenai penyakit FAM serta mengenai penatalaksanaanya.
3. Bagi institusi pendidikan kesehatan, sebagai referensi dan bahan bacaan perpustakaan.
4. Bagi Rumah Sakit dapat dijadikan referensi dan bahan bacaan.
5. Bagi pembaca, sebagai ilmu pengetahuan tentang penyakit FAM dan bagaimana melakukan asuhan keperawatanya.